



Al-Ta'ribat Mufradat Modern pada Lingkup IT (Analisis Leksikografi)

Maulana Ibrahim

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

maulibrah@gmail.com

Abstract: This research aims to find out broad things about ta'rib/arabization of modern vocabulary absorbed from foreign languages in the scope of IT (Information and Technology) which is reviewed by lexicographic/dictionary analysis. The type of research used in this article is qualitative research using library research methods, namely collecting data and also various information based on literature in the form of journals, research results, other references related to the discussion in this study. As for the results of the research in this article, about 56 Arabic vocabularies were absorbed from foreign languages. There are 7 vocabularies absorbed from foreign languages based on sound. The vocabulary terms contained in Arabic are 49 vocabularies.

Keywords: Ta'rib, Mufradat, Lexicography

Pendahuluan

Perkembangan zaman berdampak pada berkembangnya bahasa Arab. Kemunculan berbagai istilah atau kosa kata baru untuk memenuhi kebutuhan penamaan suatu hal yang ditemukan secara ilmiah. Akan tetapi, dalam bahasa Arab sendiri tidak semua kosa kata tersedia sehingga membutuhkan adanya kosa kata baru yang mampu mencukupi kebutuhan tersebut. Maka dari itu, timbullah kata-kata atau istilah baru dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab atau disebut juga dengan istilah Ta'rib (arabisasi).¹

Ta'rib merupakan salah satu dari sekian banyak pembahasan yang dibahas dalam Fiqh Lughah, ilmu ini sendiri membahas tentang bahasa Arab mulai dari asal usulnya sampai dengan perkembangannya. Teori ta'rib membahas tentang bahasa asing yang memasuki bahasa arab dan menjelaskan tentang bagaimana cara pembentukan kata-kata atau istilah-istilah baru dalam bahasa arab. Ta'rib secara bahasa berasal dari akar kata "Arraba" dan menjadi bentuk masdar. Kata ta'rib

¹ Ro'fat Hizmatul Himmah Muhammad Afif Amrulloh, "Analisis Perubahan Morfologis Pembentukan Ta'rib dan Pembelajaran," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 02, no. 2 (2017): 88.

sendiri memiliki arti penerjemahan ke bahasa Arab atau pemindahan dari bahasa asing ke bahasa Arab.²

Menurut bahasa, istilah ta'rib didefinisikan sebagai proses penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Arab. Adapun ta'rib menurut istilah yang didefinisikan oleh al-Jawaliqy adalah kata serapan yang terdapat di dalam al-Qur'an, Hadits, Atsar, syair, dan natsir klasik. Dari definisi tersebut memberikan pengertian bahwa al-mu'arrab atau ta'rib adalah hasil dari penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Arab yang dilakukan penuturnya yang fasih pada masa sebelum atau saat keempat sumber tersebut mulai ada. Kata-kata serapan secara keseluruhan tanpa memandang waktu disebut al-dakhiil.³

"Emil Badi' Ya'qub menambahkan, langkah-langkah yang mesti diambil dalam proses Arabisasi harus tertib. Langkah pertama, berusaha menyesuaikan istilah asing dengan lidah orang Arab sehingga mudah diucapkan tanpa terpaksa oleh bahasa asal istilah tersebut. Langkah kedua, menyesuaikannya dengan pola dalam bahasa Arab yang berlaku. Langkah ketiga, menyertakan istilah asing dengan tulisan latin dalam penulisan hasil Arabisasi."

Kemajuan di berbagai bidang kian pesat seiring berjalannya waktu. Setiap harinya, istilah maupun kata-kata baru pun bermunculan. Orang Arab merasa perlu mencari padanan kata yang sesuai dengan istilah atau kata baru agar tidak ketinggalan zaman. Berbagai usaha dilakukan oleh mereka untuk mencapai hal tersebut meskipun masih memiliki berbagai macam kekurangan. Proses penyerapan istilah asing sudah menjadi kebiasaan seluruh bahasa. Di dunia ini, tidak ada satu pun bahasa yang tidak saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Salah satunya bahasa Arab yang berumur ribuan tahun dan masih bertahan di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufrodāt dan dalam bahasa Inggris disebut vocabulary adalah himpunan kata atau kumpulan kata yang diketahui seseorang yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai kumpulan beberapa kata yang dipahami orang tersebut dan memungkinkan penggunaannya untuk digunakan menyusun kalimat. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab seseorang. dari Department

² Hilda Dimiyati Asmara, "Arabisasi (Ta'rib) Istilah-Istilah Ilmiah Dalam Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA," *Alfaz* 7, no. 2 (2019): 89.

³ Anida Yuspa, "Arabisasi Kata-Kata Asing Sebagai Usaha Mempertahankan Gramatika Dan Morfologi Bahasa Arab," *Al-Fathin* 1 (2018): 71.

⁴ Ibid.

of Modern Languages, DePaul University Chicago, IL 60604 USA juga mengatakan dalam abstraknya bahwa kosakata sangatlah penting untuk dipelajari sebagai alat bantu seorang yang sedang belajar bahasa.⁵

Horn mengemukakan bahwa kosakata adalah kumpulan kata-kata untuk membentuk Bahasa. Peran kosakata penting untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, sama seperti yang dikatakan Vallet, yaitu: kemampuan siswa untuk memahami empat keterampilan bahasa tergantung pada kemampuan mereka untuk memahami kosakata, dari teori ini menyebutkan bahwa untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa, seseorang harus mampu memahami kosakata. Namun kenyataannya masih banyak orang yang kurang dalam memahami kosakata.⁶

Dalam penelitian tentang ta'rib (arabisasi), telah banyak dikaji dan diteliti oleh para peneliti sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang ta'rib (arabisasi) kosakata diantaranya:

Artikel yang berjudul "Bargaining Kata di dalam Al-Qur'an: Kontroversi Ahli Terhadap Bahasa Al-Qur'an". Penelitian ini membahas tentang kosakata yang ada di dalam yang bukan berasal dari bahasa arab dan pandangan orientalis maupun para ahli terkait kosakata tersebut.⁷

Artikel dengan judul "Arabisasi (ta'rib) dalam bahasa Arab (Tinjauan deskriptif-historis). Penelitian ini lebih banyak membahas tentang teori ta'rib/arabisasi secara umum mulai dari asal usulnya hingga kepada perkembangannya.⁸

Artikel dengan judul "Ta'rib Bahasa Arab dan Mu'arrab dalam Al-Qur'an". Penelitian ini membahas tentang teori ta'rib bahasa Arab dan mu'arrab dalam al-quran mulai dari proses terjadinya ta'rib dan mu'arrab hingga beberapa pendapat para ahli dalam menanggapi kedua hal tersebut.⁹

⁵ Sulasiatul Mufidati, "Manajemen Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Studi Kasus pada Kelas X Jurusan Agama MAN Pakem Sleman" Tahun Pelajaran 2016/2017 (Yogyakarta, 2017).

⁶ Machnunah Ani Zulfah Moh. Faizin, M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, "Penggunaan Permainan Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Di MTs Tarbiyatus Shiblyan Surabaya," *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 120.

⁷ Mahyudin Ritonga, "Bargaining Kata di dalam Al-Qur'an : Kontroversi Ahli terhadap Bahasa Al Qur ' an," *Akademika* 21, no. 2 (2016).

⁸ Abdul Malik, "Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)," *Adabiyyat* 8, no. 2 (2009).

⁹ Ahmad Zaky, "Ta'rib Bahasa Arab dan Mu'arrab Dalam Al-Qur'an," *Waraqat* 5, no. 1 (2020): 1–18.

Artikel dengan judul “Ta’rib dan Semangat Nasionalisme Kebahasaan Arab”. Penelitian ini membahas tentang Ta’rib sebagai jalan tengah dan bagian dari upaya menjaga nasionalisme bahasa Arab.¹⁰

Melihat dari artikel-artikel di atas penelitian tentang ta’rib/Arabisasi telah banyak dilakukan. Persamaan dari artikel di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang teori ta’rib/Arabisasi mulai dari awal mula munculnya hingga perkembangannya dan juga beberapa pendapat para ahli mengenai teori ta’rib. Namun, yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek pembahasan yang dimana dalam penelitian ini membahas tentang arabisasi kosakata modern pada lingkup informasi dan teknologi yang ditinjau dari aspek leksikografi.

Adapun hal yang menarik dalam penelitian ini adalah mengenai arabisasi atau penyerapan kosakata modern dari bahasa asing pada lingkup IT sehingga kosakata tersebut menjadi informasi bagi pemerhati bahasa Arab untuk mendalami kosakata IT berbahasa Arab, khususnya yang terkait dengan sistem arabisasi pada aplikasi, website, situs yang terkadang membingungkan. Disamping itu arabisasi juga membantu kita untuk mempermudah mendapatkan informasi tentang perkembangan IT di dunia Arab yang saat ini dibutuhkan pegiat bahasa Arab.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *library research* (kajian kepustakaan), karena data-data dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini didapat dari hasil pencarian pada berbagai literatur baik berupa jurnal, artikel, skripsi dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan data-data yang bersumber dari artikel yang ditemukan pada website tertentu.

Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan membaca referensi-referensi dari berbagai website yang berkaitan dengan objek pembahasan pada penelitian ini. Adapun cara menganalisis data, langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan mencari tau kosakata yang terdapat di beberapa *website* kemudian data tersebut dideskripsikan sesuai kebutuhan pada penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode informal karena penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan kata-kata sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

¹⁰ Abdul Aziz, “Ta’rib dan Semangat Nasionalisme Kebahasaan Arab,” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2019).

Hasil dan Pembahasan

Tinjauan Umum Tentang Leksikografi

Leksikologi dan leksikografi adalah dua istilah yang mirip sehingga banyak orang yang sulit untuk membedakan antara keduanya. Leksikografi sering dikatakan sebagai penerapan dari leksikologi yakni berupa penulisan *mufradat* suatu bahasa. *Mufradat* yang ditulis harus lengkap dan sebaik mungkin, kemudian disusun dalam bentuk buku yang memiliki kumpulan kosakata bahasa. Kemudian dalam bahasa Arab istilah kamus diambil dari kata *qamus*. Bahasa Yunani kuno termasuk penyerapan kata bahasa Arab *qamus*, yaitu lautan atau dengan penggunaan istilahnya *okeanos*. Maksudnya lautan adalah dasar dari pengetahuan bahasa yakni kamus yang luasnya seperti lautan. Maka dari itu kamus merupakan salah satu rujukan yang memuat beragam kata dari suatu bahasa.¹¹

Leksikografi didefinisikan sebagai sebuah cabang ilmu bahasa yang pokok kajiannya berupa cara pembuatan kamus. Dalam pembuatan kamus tersebut mencakup pembahasan mengenai teknik serta kaedah penyusunan kamus. Ilmu penyusunan kamus merupakan ilmu yang arah pembahasannya kepada leksikon bahasa dari segi makna, perkembangan, fungsi serta cara pemakaiannya. "Kata leksikografi berasal dari perkataan greek '*lexikos*' yang bermakna kata dan '*graphia*' yang bermakna tulisan." Leksikografi merupakan istilah teknikal dalam penyusunan kamus. Para penyusun kamus mengatakan bahwa leksikografi bukan bagian dari suatu aktivitas sains, akan tetapi merupakan suatu seni yang terlepas dengan metodologi linguistik modern yang mencakupi pemerhatian, pengumpulan data, pemilihan data, membuat pemberian unit perkataan dan juga kombinasi perkataan frasa dalam satu atau lebih bahasa.

"Ladislav Zgueta (1971) mengemukakan kamus ialah daftar bentuk-bentuk linguistik yang telah disesuaikan secara bersistem, yang dikumpul daripada kebiasaan bahasa sesuatu masyarakat bahasa tertentu dan yang didokumentasi oleh penyusun dengan cara yang sedemikian rupa sehingga pembaca memenuhi syarat memahami makna setiap bentuk terpisah dan diberi maklumat tentang fakta-fakta relevan yang berkaitan dengan jenis-jenis utama kamus, yaitu yang terutama sekali berhubungan dengan makna kamus. Terdapat berbagai jenis kamus yang sering digunakan oleh masyarakat kita."¹²

¹¹ Wiranto Aji Dewandono, "Leksikologi dan Leksikografi dalam Pembuatan dan Pemaknaan Kamus," *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya* 7, no. 1 (2020): 16–26.

¹² Nurul Ain Binti Ahmad, "Aspek Leksikografi Entri Dialek Kelantan dalam Kamus Dewan Edisi Keempat" (Universitas Putra Malaysia, 2015): 88.

Kamus memiliki beberapa jenis diantaranya yakni berdasarkan ukuran kamus. Berdasarkan ukurannya kamus memiliki dua jenis yaitu kamus besar dan kamus terbatas. Kamus terbatas terbagi menjadi dua bagian yaitu: kamus saku dan kamus pelajar. Kamus saku atau kamus kantong memiliki ukuran yang kecil sehingga dapat dimasukkan ke dalam kantong baju dan mudah untuk dibawa kemanapun. Kata yang terkandung di dalamnya dapat berupa kosakata khusus bidang tertentu.¹³

Ilmu tentang bahasa, sering kali dipakai dalam penggunaan istilah leksikografi yaitu suatu studi yang bersifat terapan dalam kajian linguistik. Akan tetapi, cabang ilmu yang membahas tentang penyusunan kamus memiliki keterkaitan dengan cabang-cabang ilmu bahasa yang lain, seperti dalam kajian mikro memiliki cabang ilmu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Adapun dalam kajian makro memiliki cabang ilmu sosiolinguistik, antropolinguistik, dialektologi dan lain sebagainya, karena kajian linguistik mencakup semua kosakata dalam penerapan leksikografi.¹⁴ Pembahasan yang berkaitan dengan bunyi, harus memiliki seseorang yang mampu mengkaji fonem-fonem dalam penyusunan kamus. Apalagi sebuah kajian bahasa yang tidak mempunyai berbagai makna tulisannya.

Pengetahuan sistem ejaan diperlukan untuk menuliskan kata-kata yang dijadikan entri dengan benar. Pengetahuan morfologi diperlukan untuk menentukan bentuk-bentuk yang akan dijadikan entri berikut system penyusunannya. Pengetahuan morfonemik diperlukan untuk menentukan perubahan bunyi-bunyi fonem akibat adanya proses morfologi dan sintaksis. Pengetahuan sintaksis diperlukan untuk menentukan dan menganalisis satuan sintaksis dengan benar. Pengetahuan semantik diperlukan untuk menjelaskan makna-makna kata yang tepat. Dalam hal ini, seorang leksikografer harus memahami dan menerapkan konsep makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual dan idiomatik dengan benar. Tanpa wawasan semantik¹⁵ yang cukup, tentu kamus yang dihasilkan kurang berguna sebab orang membuka kamus adalah untuk mencari makna kata. Sementara pengetahuan sosiolinguistik, dialektologi, antropolinguistik dan kajian makro linguistik lainnya diperlukan untuk

¹³ Umi Kulsum Nur Qomariyah Nurul Hidayah, "Kamus Tematik Sains sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa Biologi," *Allahjah* 5, no. 2 (2020).

¹⁴ Vera Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa," *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 2 (2015).

¹⁵ M. Su'ud Abdullah Affandi, "Antara Takwa dan Takut (Kajian Semantik Leksikal dan Historis Terhadap Al-Qur'an)," *Jurnal al-Hikmah* 4, no. 2 (2002): 111–123.

menjelaskan makna penggunaan kata dalam situasi sosial, budaya dan masyarakat berbeda.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bersama bahwa leksikografi merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang cara penyusunan kamus. Dalam menyusun kamus tentunya terdapat kosakata yang dikumpulkan. Kosakata-kosakata tersebut ada yang diserap dari bahasa lain, proses penyerapannya dikenal dengan istilah *ta'rib*/Arabisasi.

Proses Terjadinya *Ta'rib*

Peristiwa tentang adanya komunikasi dengan bangsa-bangsa lain seperti Persia, Habsyi, Romawi, Suryani, dan Nabti yang dilakukan oleh negara Arab terjadi pada zaman jahiliyah. Sehingga dari peristiwa tersebut terjadi kesinggungan dengan bahasa yang digunakan. Peristiwa ini terjadi secara kebetulan karena tidak mungkin suatu bahasa bisa terlindungi dari bahasa lain ketika terjadi *ihtikak*. Seperti yang dilihat oleh suatu bahasa yang berkembang pesat karena bahasa tersebut tidak berdekatan dengan pengaruh luar dan dianggap ideal, sehingga hal tersebut tidak berpengaruh pada bahasa apapun. Adapun sebaliknya bahasa yang berdekatan dengan bahasa lain, memiliki pengaruh yang besar dalam aspek perkembangan bahasa, karena dengan adanya kesinggungan bahasa merupakan hal luar biasa yang terjadi dalam sejarah hingga adanya sebab interferensi (*tadakhul*) pada bahasa dengan bahasa yang lain.

Khalil mengemukakan bahwa dalam al-Qur'an tercantum kata-kata yang berasal dari bahasa Persia adalah *استبرق*, *سجیل*, *بستان*, *ابریق*, dan lain-lain. Hal ini bisa dibuktikan kata-kata yang berasal dari persia ini, terjadi peminjaman kata yang saling bersinggungan, serta dari bahasa-bahasa tersebut saling mempengaruhi dengan baik. Dengan demikian, hal inilah bahasa Arab selalu memiliki kesinggungan bahasa-bahasa yang berkaitan dengannya.

Hal yang mempengaruhi dari sebuah kajian teori ini adalah terdapat bahasa dan pengambilan atau adopsi bahasa yang saling menukar antara satu dengan lainnya, dan yang paling utama dilihat dari aspek kata. Kajian yang membahas tentang bahasa Arab selalu mengutip kata dari bahasa yang sama kajian dengannya, yaitu kata-kata yang telah diarabkan. Sehingga aspek yang membahas tentang kajian ini disebut dengan *ta'rib*, suatu studi yang diterapkan dalam kaidah bahasa arab tidak sama dengan bentuk aslinya. Tetapi, orang-orang yang tinggal di negara

¹⁶ Dewandono, "Leksikologi dan Leksikografi dalam Pembuatan dan Pemaknaan Kamus," *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya* 7, no. 1 (2020): 18"

Arab menerapkan bahasa sesuai dengan dialek mereka sendiri yaitu suara dan serangkaian penerapannya. Dengan demikian, kaidah *ta'rib* dalam kajian bahasa sangat berperan penting pada pembentukan kata.

Hal-hal yang dirasakan dalam mempengaruhi bahasa Arab adalah tulisan yang berbentuk transliterasi dan bahasa Yunani pada fase Daulah Umayyah dan Abbasiyah, meskipun adanya bahasa yang berskala internasional. Misalnya kosakata yang diambil dari bahasa Latin seperti *doctor* (دكتور). Kemudian jika dilihat dari aspek bahasa Yunani seperti *democratia* (ديموقراطية) orthodox (ارثودوكس), dan sebagainya.

Orang-orang yang tinggal di negara Arab telah banyak melakukan komunikasi dengan berbagai warga negara lainnya meliputi warga negara Barat. Kemajuan dari segala aspek seperti teknologi dan ilmu pengetahuan yang terjadi di negara Barat, telah banyak memberi pengaruh terhadap negara lainnya termasuk negara Arab.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di wilayah Barat menjadi faktor utama dalam kemajuan bahasa Arab. Orang-orang yang tinggal di Arab sering melakukan komunikasi dengan orang luar termasuk Barat baik di dalam wilayah Arab maupun di luar sehingga mereka mampu menerima ide baru yang berkaitan dengan pola pikir maupun budaya mereka sendiri.

Kemudian setelah itu, bahasa Arab harus mampu mengikuti kemajuan bahasa yang didatangkan oleh Barat dari kemajuan teknologi maupun ilmu pengetahuan dengan cara melahirkan berbagai istilah baru.

Oleh karena itu, berbagai instansi bahasa Arab mesti melaksanakan perubahan makna asli yang membentuk istilah baru dengan berdasarkan *isytiqaq*, melakukan makna istilah, menyaring dan membuat kosakata yang baru serta mengikuti ragam kaidah kebahasaan Arab yang kemudian pembahasan *ta'rib* digunakan dalam kajian ini.

Kaidah Pembentukan *Ta'rib*

“Beberapa cara yang dilakukan dalam pembentukan kata atau istilah baru dalam *ta'rib* antara lain penyerapan, penerjemahan dan pembuatan istilah baru (*isytiqaq* dengan membentuk *wazan*). Penyerapan kata atau istilah biasanya dilakukan oleh para orang yang ahli dalam penyusunan kamus, sedangkan

penerjemahan dan pembentukan istilah lebih banyak dilakukan oleh instansi bahasa.

Penyerapan kata maupun istilah asing dalam bahasa Arab dianggap sebagai suatu hal baru dalam bahasa Arab. Karena sebelumnya para ahli bahasa telah menciptakan padanan kata maupun istilah tersebut di samping juga penerjemahan. Setelah diserap, kata maupun istilah asing tersebut mengalami perubahan fonologis sesuai dengan ketentuan dalam bahasa Arab. Misalnya, kata-kata yang diserap dari bahasa Inggris ditranskripsikan dan disesuaikan dengan pelafalan yang biasa atau lazim dalam bahasa Arab. Contohnya kata *mobily* ditranskripsikan dengan *mubaili* (موبيلي). Dalam hal transkripsi ini ada beberapa ketentuan yang umum dipakai sesuai dengan kaidah morfologi bahasa Arab, berikut contoh-contohnya:

- a. Untuk kata -ist dan -er diserap dengan penambahan ya' nisbah. Contoh *pathologis*. (الباتولوجي)
- b. Untuk kata sifat yang berakhir dengan -an, -ic, -al, dan -ive diserap dengan penambahan ya' nisbah. Contoh *phenomenological* (الفينومينولوجي)

Dari contoh di atas, ada perubahan suara yang terwujud dalam perubahan huruf dalam kata yang diserap, seperti huruf p menjadi suara bā (ب). Perubahan yang terjadi pada fonem tertentu menjadi fonem tertentu yang lain disebut dengan asimilasi fonemik.

Contoh lain dari asimilasi fonemik ini antara lain:

- a. Suara g berubah menjadi suara j (*Jim*), seperti *geologic* (جيولوجي) *Geography* (جغرافية)
- b. Suara c (dengan variasi bacaannya) berubah menjadi suara s (*sin*), seperti *cinema* (سينما) dan terkadang juga menjadi suara (*kāf* atau *qāf*), seperti *democracy* (ديموقراطية)
- c. Suara t menjadi *tā* atau *tā*, seperti *tomato* (طماطم) *titanium* (تيتانيوم)
- d. Suara ph menjadi *fā*, seperti *philology* (فيلولوجيا)
- e. dan lain-lain

Proses pembentukan kata atau istilah dengan penerjemahan dari bahasa asing merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan modern. Di antara contoh penerjemahan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kata ilmu (*logy*) diterjemahkan dengan *lujiyā*, misalnya *phonology* (فونولوجيا) *philology* (فيلولوجيا), dan lain-lain.
- b. Kata *-ism* dan *-ics* diterjemahkan dengan *iyah*, misalnya *existentialism* (وجودية) dan *politics* (سياسية)
- c. Untuk imbuhan *prefiks* dan akhiran *sufiks* di antaranya:
 - Kata *mono* diterjemahkan dengan kata *ahādi* sebagai unsur awal, seperti *monoglot* (احادي اللغة) dan *monofonemic* (احادي الفونيم).
 - Kata *post* diterjemahkan dengan *ba'di* atau *khalfi* sebagai unsur awal dan digabungkan dengan sebuah kata. Contoh *post-dental* (اسناني خلفي).
 - Kata *pre/pra* diterjemahkan dengan *qabla*, kemudian huruf yang terakhir yakni *lam* dihilangkan dan disambung dengan kata yang kedua. Contoh *pradental* (قباسناني).
 - Kata *non* diterjemahkan dengan *lā* dan diawali dengan *aliflām*. Contoh *non-syllabic* (اللامقطعي) - Kata *poli* diterjemahkan dengan *muta'addid*, misalnya *polisemy* (المعاني متعددة).
 - Kata *inter* diterjemahkan dengan *baina*, kemudian huruf yang terakhir yakni *nun* dibuang dan disambung dengan kata kedua. Contoh *interdisciplinary* (بينظامي).

Untuk membentuk istilah baru dalam melakukan arabisasi dari bahasa asing digunakan *isytiqāq* atau *wazan* yang telah ada dalam bahasa Arab. Ada beberapa *wazan* dalam bahasa Arab yang tidak lazim dipakai dalam ilmu *sarf* terdahulu saat ini digunakan untuk membentuk istilah baru, antara lain:

- a. Untuk menunjukkan penyakit digunakan *wazan* فعال dan فعل, misalnya صُدَاع, شُعَال, رَمَض, كَلْب, dan lain-lain. Ada juga yang menggunakan *wazan* مفعول misalnya مَبْطُون.

- b. Untuk menunjukkan pekerjaan atau profesi digunakan *wazan* فعالة dan فَعَال, seperti صحافة (*journalism*), سفانة (*shipping*), طَيَّار (pilot), جراح (ahli bedah) dan lain-lain.
- c. Untuk menunjukkan sejenis peralatan digunakan *wazan* فعالة, seperti ثَلَاجَة (kulkas), سماعة (alat bantu dengar), غسالة (mesin cuci) dan lain-lain, meskipun sebelumnya telah ada *wazan* untuk ism ālah yaitu مَفْعَلٌ atau مَفْعَلَة, misalnya مرسِم dan مكنسة. Namun demikian, *wazan* lama ini tetap digunakan, begitu juga dengan *wazan* مفعالِ misalnya مسماع (stetoskop)."

"Dalam perkembangan selanjutnya, banyak sekali kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab, di antaranya – menurut Badawi, dkk – adalah رسكلة dari kata *recycling* dengan akar kata r-s-k-l, yang telah menjadi lema dalam kamus, demikian pula seperti kata هلوس yang berasal dari hallucination dan lain-lain. Sedangkan yang bersifat asimilasi morfologis, seperti كادر dan jamaknya كوادر berasal dari kata *cadre* dan jamaknya *cadres*. Begitu juga dengan فبريكة yang berarti *factory*, sehingga kata kerjanya menjadi فَبَرَكَ to *manufacture, to fabricate*, kemudian bentuk jamaknya فبارك dan jamak *muannas sālim*-nya فبريكات. Demikian pula halnya dengan atmatah (اتمتة), dengan *wazan* فعلة yang berasal dari kata *automatization* dan beberapa kata lain yang merujuk kepada pemaknaan serupa, seperti بلورة (*crystalization*) dan اسلمة (*islamization*).

Masih banyak sekali kosa kata asing yang diserap oleh bahasa Arab. Bahkan seperti yang telah penulis kemukakan sebelumnya, ada yang diambil apa adanya dengan hanya melakukan perubahan pada transliterasi saja. Di antaranya yang terdapat dalam sejumlah media komunikasi seperti اون, انترنت, موبايل, كومبيوتر, لاين dan lain-lain."¹⁷

¹⁷ Abdul Malik, "Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)," *Adabiyat* 8, no. 2 (2009)."

Berikut adalah tabel data mufradat/kosakata modern pada lingkup informasi dan teknologi yang diserap berdasarkan bunyi:

Inggris	Arab	Indonesia
Algorithm	خوارزمية	algoritme
Cable	سلك, كابل	Kabel
E-book	كتاب إلكتروني	Buku elektronik
File	ملف	Berkas
Icon	أيقونة	Ikona, gambar
Virus	فيروس	Virus (komputer)
Windows	برمجة ويندوز	Sistem operasi windows

Tabel 1

Dari kosakata yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa ada kosakata yang diserap dengan mengubah huruf-huruf dari bahasa asing tersebut ataupun mengurangi, menambah dan juga mengganti sebagian huruf-huruf asing dengan huruf bahasa Arab yang saling berdekatan. Ada juga yang mengalami perubahan pada lafalnya dan *wazan*-nya disesuaikan dengan mengikuti pola atau kaidah dalam bahasa Arab. Maka dari itu, setelah kata asing tersebut diserap ke dalam bahasa Arab, kemudian mengalami perubahan fonologis sesuai dengan ketentuan dalam bahasa Arab.

Adapun *mufradat*/kosakata modern yang memiliki istilah baru sebagai berikut:

Inggris	Arab	Indonesia
Application	تطبيق	aplikasi
Browser	متصفح الانترنت	Penjelajah/penelusur

<i>Bug</i>	خطأ، علة	Kutu/cacat
<i>Cache</i>	ذاكرة مخبأة	Memori singgahan
<i>Cloud Computing</i>	الحوسبة الرقمية	Komputasi awan
<i>Computer Analysts</i>	محلل كمبيوتر	Analisis komputer
<i>Cookies</i>	بصمات إلكترونية	Kuki HTTP
<i>Cooling fan</i>	مروحة تبريد	Kipas pendingin
<i>CPU (Central processing unit)</i>	وحدة معالجة مركزية	Unit pemroses sentral
<i>Cursor</i>	مؤشر	Penunjuk posisi
<i>Database</i>	قاعدة بيانات	Pangkalan data
<i>Digital citizenship</i>	المواطنة الرقمية	Kewargaan Digital
<i>Earphone</i>	سماعة	Pengeras suara
<i>Emulator</i>	المحاكاة	Perangkat lunak emulator
<i>Folder</i>	مجلد	Penyimpan berkas
<i>Gamification</i>	التلعيب	Gamifikasi/ekstrapolasi
<i>GiS</i>	نظم المعلومات الجغرافية	Sistem Informasi geografis
<i>GPS</i>	نظام العالمي لتحديد المواقع	Sistem pemosisi global
<i>GSM</i>	نظام عالمي للاتصالات المتنقلة	Sistem komunikasi seluler global
<i>Hacker</i>	القرصنة	Peretas
<i>Hard disk drive</i>	القرص الصلب	Cakram keras
<i>Hardware</i>	العتاد الصلب	Perangkat Keras
<i>Integration</i>	الدمج	Penggabungan/integrasi
<i>IT Security</i>	أمن المعلومات	Keamanan informasi teknologi
<i>Joystick</i>	عصا الألعاب	Tuas kendali

<i>Keyboard</i>	لوحة المفاتيح	Papan tombol
<i>Laptop</i>	حاسوب محمول	Komputer jinjing
<i>Laptop Charger</i>	شاحن حاسوب محمول	Pengisi daya laptop
<i>Lithium-Ion Battery</i>	بطاريات الليثيوم	Baterai ion litium
<i>Motherboard</i>	اللوحة الأم	Papan induk
<i>Mouse</i>	الفأرة	tetikus
<i>Network</i>	شبكة	Jaringan
<i>Password</i>	كلمة المرور	Kata sandi
<i>PC Card</i>	بطاقة الحاسوب	Kartu memori PC
<i>Power Supply</i>	مزود الطاقة	Pencatu daya
<i>Processor</i>	المعالج	Otak komputer
<i>RAM Card</i>	بطاقة الذاكرة العشوائية	Memori akses acak
<i>Screen</i>	شاشة	Layar
<i>Screen Card</i>	بطاقة الشاشة	Kartu layar
<i>Server</i>	المزود, الخادم	Pengendali
<i>Software</i>	البرمجيات	Perangkat Lunak
<i>Software Developers</i>	مطورو البرمجيات	Pengembang perangkat lunak
<i>Sound Card</i>	بطاقة الصوت	Kartu suara
<i>Source code</i>	الشفيرة الأصلية	Kode sumber
<i>System Programming</i>	نظام برمجي	Pemrograman sistem
<i>Web Design</i>	تصميم المواقع	Perancangan web
<i>Web Developers</i>	مطورو الويب	Pengembang web
<i>Website</i>	موقع	Situs web
<i>Wifi (Wireless Fidelity)</i>	تقنية الاتصالات اللاسلكية	Jaringan area nirkabel

Tabel 2

Melihat dari berbagai kosakata diatas yang telah diserap dari bahasa asing, dapat diketahui bahwa kosakata/ *mufradat* tersebut memang memiliki bahasa arab sendiri hanya saja penyerapan kata dipadankan dengan makna dari bahasa asing yang diserap. Dengan demikian, proses terjadinya arabisasi dari berbagai ragam kosakata di atas dapat diketahui seperti contoh kata *network* yang di arabisasikan menjadi شبكة yang berarti jaringan. Adapun alasan terjadinya arabisasi kata *network* menjadi seperti itu adalah dengan menerjemahkan arti dari kata asing tersebut. Contoh lainnya yaitu kata *keyboard* yang diarabisasikan menjadi لوحة المفاتيح , alasan terjadinya arabisasi tersebut adalah dengan menerjemahkan arti dari kata asing yang dimaksud.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 56 kosakata/*mufradat* modern pada lingkup IT yang lebih dominan diserap dari bahasa Inggris karena kemajuan IT mengikuti perkembangan dari wilayah Barat. Pada 56 kosakata yang ada pada tabel di atas, terbagi menjadi 2 bagian yang di mana bagian pertama terdapat 7 kosakata yang diarabisasi secara murni hanya saja mengalami perubahan atau pergantian huruf yang mengikuti ketetapan bahasa Arab. Bagian kedua terdapat 49 kosakata yang diarabisasikan dengan cara menerjemahkan arti dari bahasa asing kemudian dipadankan dengan kosakata yang ada dalam bahasa Arab. Alasan terjadinya arabisasi dari kedua bagian kosakata/*mufradat* di atas, yakni pada bagian kosakata yang pertama karena tidak memiliki padanan kata dalam bahasa arab sehingga proses arabisasi kosakata pada bagian tersebut berdasarkan suara/bunyi yang diserap dari bahasa asing. Adapun pada bagian kedua, dikarenakan kosakata memiliki padanan kata dalam bahasa arab sehingga proses terjadinya arabisasi kosakata adalah dengan menyamakan konteks dari kosakata Arab dan Inggris.

Daftar Pustaka

- Abdullah Affandi, M. Su'ud. "Antara Takwa dan Takut (Kajian Semantik Leksikal dan Historis Terhadap Al-Qur'an)." *Jurnal al-Hikmah* 4, no. 2 (2002): 111–123.
- Ahmad, Nurul Ain Binti. "Aspek Leksikografi Entri Dialek Kelantan dalam Kamus Dewan Edisi Keempat." Universitas Putra Malaysia, 2015.
- Asmara, Hilda Dimiyati. "Arabisasi (Ta'rib) Istilah-Istilah Ilmiah dalam Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA." *Alfaz* 7, no. 2 (2019): 89.
- Aziz, Abdul. "Ta'rib dan Semangat Nasionalisme Kebahasaan Arab." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2019).

- Dewandono, Wiranto Aji. "Leksikologi dan Leksikografi dalam Pembuatan Dan Pemaknaan Kamus." *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya* 7, no. 1 (2020): 16–26.
- Malik, Abdul. "Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)." *Adabiyat* 8, no. 2 (2009).
- Moh. Faizin, M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, Machnunah Ani Zulfah. "Penggunaan Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Di MTs Tarbiyatus Shiblyan Surabaya." *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 120.
- Mufidati, Sulasiatul. "Manajemen Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Studi Kasus Pada Kelas X Jurusan Agama MAN Pakem Sleman" Tahun Pelajaran 2016/2017. Yogyakarta, 2017.
- Muhammad Afif Amrulloh, Ro'fat Hizmatul Himmah. "Analisis Perubahan Morfologis Pembentukan Ta'rib dan Pembelajaran." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 02, no. 2 (2017): 88.
- Nurul Hidayah, Umi Kulsum Nur Qomariyah. "Kamus Tematik Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa Biologi." *Allahjah* 5, no. 2 (2020).
- Ritonga, Mahyudin. "Bargaining Kata di dalam Al Qur'an : Kontroversi Ahli Terhadap Bahasa Al Qur'an." *Akademika* 21, no. 2 (2016).
- Sardila, Vera. "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa." *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 2 (2015).
- Yuspa, Anida. "Arabisasi Kata-Kata Asing sebagai Usaha Mempertahankan Gramatika dan Morfologi Bahasa Arab." *Al-Fathin* 1 (2018): 71.
- Zaky, Ahmad. "Ta'rib Bahasa Arab dan Mu'arrab dalam Al-Qur'an." *Waraqat* 5, no. 1 (2020): 1–18.



This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0 International License.